

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan baik pengetahuan secara fisik maupun psikis. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Karakteristik pembelajaran biologi adalah mampu mengembangkan ketrampilan proses dasar sains dan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang optimal baik pemahaman konsep, ketrampilan proses sains dan sikap ilmiah.

Belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung bersamaan yaitu: memperoleh informasi baru, transformasi informasi, dan menguji relevansi dan ketepatan pengetahuan. Dari ketiga proses tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dengan memperoleh informasi baru melalui pengalaman.

Ciri-ciri belajar adalah harus dapat menghasilkan perubahan perilaku pada diri individu. Perubahan tersebut tidak hanya pada aspek pengetahuan atau kognitif saja tetapi juga meliputi aspek sikap dan nilai (afektif) serta keterampilan (psikomotor). Perubahan itu merupakan hasil dari pengalaman yang terjadi pada individu karena adanya interaksi antara dirinya dengan

lingkungan. berupa interaksi fisik dan psikis, perubahan perilaku akibat belajar akan bersifat permanen

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar baik dari dalam diri siswa (*internal*) maupun dari luar diri siswa (*eksternal*). Faktor internal meliputi faktor kesehatan, faktor psikologis (perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu *faktor eksternal* dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif, guru berperan sebagai fasilitator. Jadi guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pembelajaran sedangkan siswa harus aktif dalam pembelajaran tersebut. Agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran maka fasilitator harus dapat menggunakan strategi yang tepat. Dengan strategi pembelajaran yang tepat maka siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu cara untuk mengkaji atau mengetahui keberhasilan proses pembelajaran ialah dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dapat mencapai prestasi tinggi mengenai daya serap terhadap bahan pembelajaran yang telah dipelajari, baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan hasil belajar siswa apabila hasil belajar tersebut telah memenuhi ketuntasan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan konsep kelompok kecil dari berbagai tingkat kemampuan. Dalam penyelesaian tugas kelompok, setiap anggota kelompok harus bekerja sama dan membantu untuk memahami materi pelajaran (Isjoni, 2012). Dengan demikian pembelajaran kooperatif dapat membantu meningkatkan kerjasama siswa dalam pemecahan masalah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sukses. Contoh dari pembelajaran kooperatif diantaranya adalah strategi *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share* (TPS).

Strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dinilai dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pendidikan karena selama ini siswa merasa jenuh dengan metode pembelajaran klasik yaitu ceramah dan tanya jawab dan tidak ada inovasi model pembelajaran lainnya. Model pembelajaran TSTS merupakan sebuah model pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk lebih berpikir aktif dalam proses pembelajaran.

Think Pair Share (TPS) merupakan suatu permainan yang dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran. Permainan *think, pair, dan share* dinilai menarik dan menantang, karena dalam permainan ini ada pendalaman materi yang akan membuat siswa mampu menguasai atau mendalami sebuah materi yang dibahas dengan lebih baik (Hamid, 2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Pembelajaran Biologi Menggunakan Strategi *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share*

(TPS) Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana perbandingan pembelajaran biologi menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share* (TPS) ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura?”.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak berkembang maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu:

1. Objek penelitian:

Pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share* (TPS)

2. Subjek penelitian:

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

3. Parameter:

Hasil belajar biologi siswa dalam ranah kognitif, yaitu berupa hasil tes siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar biologi melalui strategi *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share* (TPS) ditinjau dari hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kartasura.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pemahaman serta penggunaan strategi *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Think Pair Share* (TPS) dalam aktivitas pembelajaran biologi di sekolah serta dapat membantu siswa untuk lebih mudah dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

- 1) Memberi alternatif kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang dapat digunakan saat melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
- 2) Memberikan informasi kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran serta yang cocok dengan karakter siswa dan kurikulum.

b. Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk menggunakan alternatif strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi.

c. Peneliti

Peneliti memperoleh suatu ilmu pengetahuan melalui penerapan penelitian secara langsung dengan acuan dari teori-teori yang didapat selama peneliti berada di bangku perkuliahan dan menelaah kepustakaan.